

ABSTRAK

Mangrove di kawasan pesisir Pamurbaya khususnya di Kelurahan Tambak Wedi saat ini dalam kondisi terancam ekosistemnya. Perusakan yang berlangsung di daerah tersebut seperti membuang sampah sembarangan, mendirikan bangunan tanpa izin resmi pengelolaan dari pemerintah, membuka lahan tambak di kawasan mangrove. Dampak perkembangan ekosistem mangrove pesisir Kelurahan Tambak Wedi Surabaya yang berkelanjutan dan bertanggungjawab belum sesuai harapan Undang-Undang 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta masyarakat pesisir di Kelurahan Tambak Wedi mengabaikan larangan Perwali Kota Surabaya No. 65/2011 tentang Prosedur Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Mangrove di Wilayah Kota Surabaya.

Penelitian empiris, melihat bekerjanya hukum di masyarakat menjadi objek yang dituju. Penelitian efektivitas hukum pada dasarnya merupakan penelitian yang membandingkan realitas hukum dalam tindakan (*law in action*) dengan ideal hukum yaitu hukum sebagai seperangkat kaidah/norma yang tersusun dalam peraturan perundang-undangan atau dalam keputusan hakim (*law in book*).

Hasil penelitian menyatakan ketidakpatuhan hukum masyarakat pesisir Kelurahan Tambak Wedi mengenai perlindungan dan pelestarian kawasan mangrove termasuk dalam kawasan lindung Kota Surabaya. Beban pertanggungjawaban dibebankan pada pelaku yang melanggar tindak pidana atas dasar untuk menjatuhkan hukuman sanksi pidana. Hal ini disebabkan pelaku memiliki kesadaran untuk bertanggungjawab kepada suatu tindakan pidana yang telah dilakukan oleh petindak termasuk ke jenis perbuatan yang tergolong dalam melawan hukum. Pengawasan dan pengendalian kawasan mangrove tidak berhasil dilakukan dalam mencegah perusakan kawasan mangrove. Perwali Kota Surabaya 65/2011 tidak mampu mengontrol perilaku perusakan kawasan mangrove yang dilakukan masyarakat pesisir Kelurahan Tambak Wedi.

Kata Kunci: Ketidakpatuhan hukum, Perusakan, Kawasan Mangrove, Masyarakat Pesisir, Tambak Wedi Surabaya.

ABSTRACT

The condition of the mangrove ecosystem in the coastal area of Pamurbaya, especially in Tambak Wedi Village, is currently under threat. The destruction that took place in the area was in the form of littering, constructing buildings without official permits from the government, and clearing ponds in mangrove areas. The impact of sustainable and responsible development of coastal mangrove ecosystems in the Tambak Wedi, Surabaya has not met the expectations of Law 32/2009 concerning the Protection and Management of the Environment as well as coastal communities in Tambak Wedi Village ignoring the Surabaya City Mayor's prohibition No. 65/2011 concerning Procedures for Supervision and Control of Mangrove Areas in the City of Surabaya.

Empirical research, looking at the workings of law in society is the intended object. Legal effectiveness research is basically research that compares the reality of law in action with legal ideals, namely law as a set of rules/norms arranged in laws and regulations or in judges' decisions (law in book).

The results of the study stated that the lawlessness of the coastal community of Tambak Wedi Village regarding the protection and preservation of mangrove areas is included in the protected area of the City of Surabaya. The burden of responsibility is imposed on the offender who violates the criminal act on the basis of imposing criminal sanctions. This is because the perpetrator has the awareness to be responsible for a criminal act that has been committed by the perpetrator, including the type of act that is classified as against the law. Supervision and control of mangrove areas have not been successful in preventing the destruction of mangrove areas. Perwali Kota Surabaya 65/2011 is not able to control the behavior of destroying mangrove areas by the coastal community of Tambak Wedi Village.

Keywords: Law non-compliance, Destruction, Mangrove Areas, Coastal Communities, Tambak Wedi Surabaya.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENYERTAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
1.6 Metode Penelitian	14
1.6.1 Jenis Penelitian-----	14
1.6.2 Metode Pendekatan-----	14
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data -----	15
1.6.4 Lokasi Penelitian-----	17
1.6.5 Metode Analisa Data -----	17
BAB II KEPATUHAN HUKUM DAN PERUSAKAN KAWASAN MANGROVE YANG DILAKUKAN MASYARAKAT PESISIR DALAM ASPEK LINGKUNGAN.....	18

2.1 Tinjauan Umum Terhadap Perusakan Kawasan Mangrove Oleh Masyarakat Pesisir dalam Aspek Hukum Lingkungan Hidup..	18
2.1.1 Pengertian Kawasan Mangrove-----	18
2.1.2 Bentuk-bentuk Perusakan terhadap Kawasan Mangrove	19
2.1.3 Pengertian Masyarakat Pesisir -----	22
2.1.4 Peran Masyarakat Pesisir dalam Upaya Pelestarian Kawasan Mangrove -----	25
2.2 Tinjauan umum Pertanggungjawaban Pidana dalam Aspek Hukum Lingkungan	27
2.2.1 Teori-teori Pertanggungjawaban Pidana-----	27
2.2.2 Unsur-unsur Pertanggungjawaban Pidana-----	31
2.2.3 Pertanggungjawaban Pidana dalam Aspek Hukum Lingkungan -----	35
2.3 Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan Hukum.....	36
2.3.1 Pengertian Kepatuhan Hukum -----	36
2.3.2 Teori Kepatuhan Hukum -----	37
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat dalam Mematuhi Kebijakan -----	42
BAB III KETIDAKPATUHAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PERUSAKAN KAWASAN MANGROVE OLEH MASYARAKAT PESISIR KELURAHAN TAMBAK WEDI SURABAYA	47
3.1 Lokasi Penelitian.....	47
3.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Tambak Wedi Surabaya--	47
3.1.2 Gambaran Umum Kawasan Mangrove di Kelurahan Tambak Wedi Surabaya -----	50
3.2 Perusakan Kawasan Mangrove Oleh Masyarakat Pesisir Kelurahan Tambak Wedi Surabaya Ditinjau dari Aspek Pertanggungjawaban Pidana	54

3.2.1 Bentuk Perusakan yang Dilakukan Masyarakat Pesisir Terhadap Kawasan Mangrove di Kelurahan Tambak Wedi Surabaya -----	54
3.2.2 Pertanggungjawaban Pidana Perusakan Kawasan Mangrove Oleh Masyarakat Pesisir di Kelurahan Tambak Wedi Surabaya -----	57
3.2.3 Ketidakpatuhan Hukum Terhadap Perusakan Kawasan Mangrove Oleh Masyarakat Pesisir Kelurahan Tambak Wedi Surabaya -----	59
BAB IV PENUTUP.....	63
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
-------------------------------------	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Wilayah yang Termasuk Kawasan Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya).....	51
Gambar 3.2 Peta Sebaran Mangrove di Wilayah Kota Surabaya.....	51
Gambar 3.3 Grafik Kerapatan Mangrove Pada Wilayah Tambak Wedi pada Sisi Timur Surabaya	52
Gambar 3.4 Tim Survey Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Surabaya Menemukan Sampah Plastik Pada Bagian Perakaran ataupun Cabang Mangrove	53
Gambar 3.5 Pencemaran Lingkungan Pada Kawasan Mangrove Tambak Wedi Surabaya.....	53
Gambar 3.6 Pendirian Caffe Di Atas Kawasan Mangrove dan Memakan Lahan	55
Gambar 3.7 Pendirian Bangunan (Warung Kopi) Didalam Pagar Pembatas Kawasan Mangrove.....	56
Gambar 3.8 Pagar Pembatas dan Palang Himbauan Agar Tidak Membuang Sampah Pada Kawasan Mangrove	56